



PASCAPRODUKSI INDEPTH REPORTING

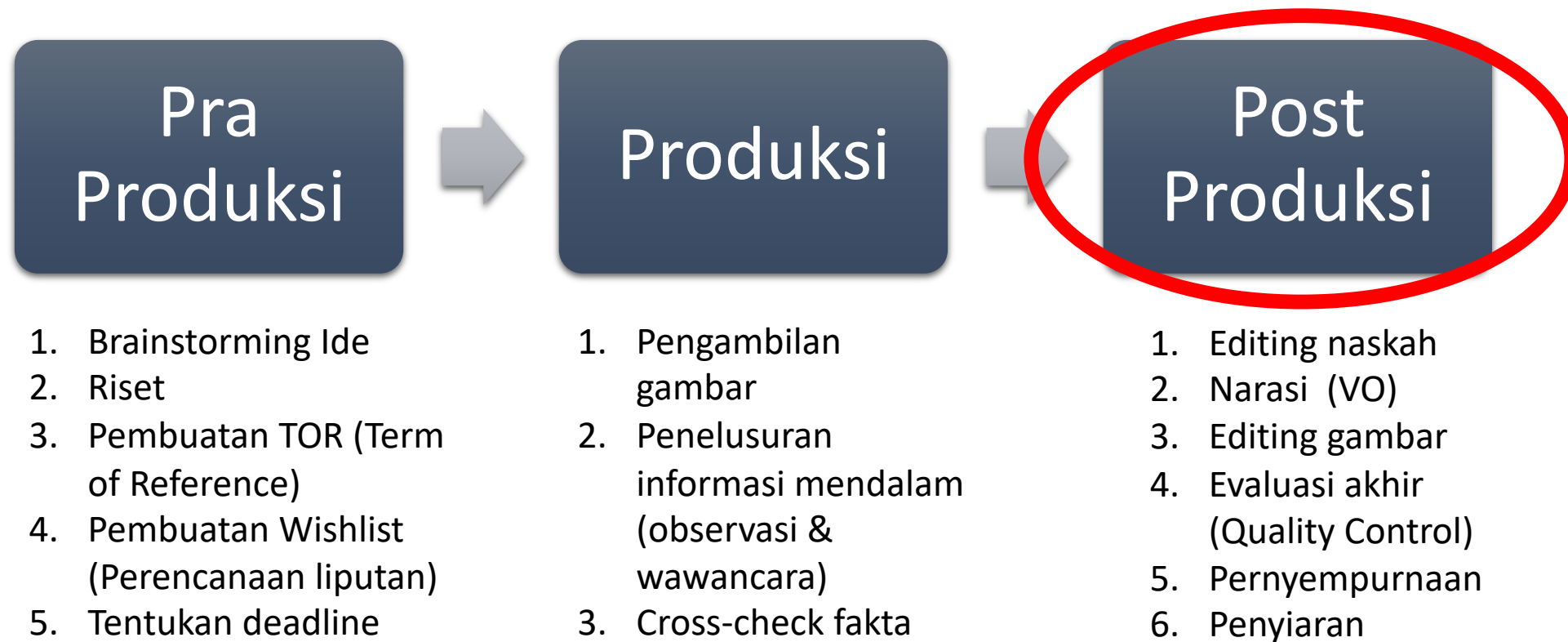
Oleh: Maya Rachmawaty, MSc



**HAVE YOU READ/WATCHED THE
NEWS LATELY ?**

TAHAPAN PRODUKSI

INDEPTH NEWS





Editing Naskah

Naskah adalah pembentuk cerita sebuah pelaporan berita. Terdiri dari serangkaian informasi yang disusun sedemikian rupa sesuai dengan tujuan penulisannya.

Sifat Naskah Televisi:

- Memenuhi unsur 5W+1H
- Berisi informasi yang penting bagi masyarakat
- Menggunakan bahasa tutur (mudah dimengerti)
- Naskah untuk didengar bukan dibaca (*hear copy*)
- Sesuai dengan gambar (*writing to picture*)



Model Naskah

Piramida, Kronologis & Piramida Terbalik

- Piramida: penulisan dilakukan dengan menyajikan informasi yang kurang penting menuju ke arah yang paling penting, dengan klimaks di akhir (contoh: *soft news*, *human interest*)
- Kronologis: masing-masing memiliki nilai penting yang sama, sehingga informasi harus disajikan secara berurutan dari awal permasalahan hingga detail oknum/peristiwa atau efek yang ditimbulkan. (Ilmu pengetahuan, teknologi, kedokteran dll)
- Piramida terbalik: langsung pada pokok permasalahannya disajikan dari informasi paling penting hingga yang kurang penting



Penulisan Piramida Terbalik

Berdasarkan Dedy Iskandar Muda (2005)

- What is the news? (When, Who, What)
- Set the scene (Why, Where)
- Detail (How, Why)
- Context of the background (Why)
- Minor detail (Why)



Bentuk/Format Naskah

- Judul Berita
- Date Line (waktu & tempat kejadian; hari/tanggal, nama kota dan provinsi)
- Teras Berita (Lead)
- Tubuh Berita
- Tambahan



TERAS BERITA (LEAD)

- Lead adalah ide awal untuk membuat suatu cerita/berita
- Lead berfungsi memperkenalkan cerita, yaitu harus menerangkan seluruh point utama berita dengan latar belakang konteks yang diperlukan.
- Menarik perhatian audiens; menggambarkan isi berita (memuat 5W; namun tidak harus seluruhnya)
- Kalimat aktif yang mudah dicerna
- Lead VO tidak boleh diulang di naskah



Badan Naskah

- Kata sederhana
- Kalimat sederhana (hindari anak kalimat)
- Menerjemahkan Bahasa asing
- Zero mistake oriented
- Menggunakan huruf besar
- Tuliskan pembacaan kata yang asing
- Penulisan angka disederhanakan (kecuali ada ilustrasi)



Voice Over (VO)

- Naskah ---- Narasi (Voice Over)
- Suara jernih
- Artikulasi jelas
- Pacing/speed sesuai dengan tone berita
- Berintonasi (tidak kaku)

Naskah yang tidak terlalu bagus dibacakan oleh pengisi suara yang bagus akan terdengar bagus. Naskah yang bagus dibacakan oleh pengisi suara yang kurang bagus akan terdengar kurang bagus.



Editing Gambar

- Dilakukan setelah naskah selesai diedit
- Naskah dan gambar harus beriringan (sama)
- Penyajian *footage* harus mampu menggambarkan se jelas mungkin lokasi kejadian
- Berikan gambar establish (gambar wide/drone, medium, close up)
- Roll gambar yang dramatis (*human interest*)
- Suara atmosfer tidak perlu dimute/dimatikan
- Durasi wawancara 20-30 detik per sekali kemunculan
- Berikan insert gambar untuk wawancara yang berdurasi cukup lama
- Audio sedikit lebih penting dibandingkan visual (pastikan audio berkualitas)
- Gunakan musik sesuai keperluan (sesuaikan dengan tone liputan)



Evaluasi Akhir (Quality Control)

- Blur gambar yang tidak sesuai aturan KPI (luka, darah, mayat, cleavage etc.)
- Pastikan tidak ada kesalahan teknis (video macet, patah-patah, atau audio tidak sinkron dengan visual)
- Pastikan tidak ada *typo* penulisan judul ataupun nama narasumber
- Secara keseluruhan peliputan telah sesuai dengan target/konsep yang inginkan

ABG PENANTANG *MALAM*

**PEMBANGUNAN
RUANG TERBUKA HIJAU
DI AREA KAMPUS**

EVALUASI TUGAS VIDEO

MUHAMMAD RIZKY ASWINA
REPORTER

Apa Kabar

RPTRA ?

KELOMPOK 1

- Suara musik harusnya turun setelah ada suara VO (jangan duluan turun)
- Tone suara narasi (dubbing) terlalu tegas tidak sesuai dengan lagu dan gambar yang ceria
- Ada *black* sehabis wawancara pengurus RPTRA
- Alur cerita, membuat permasalahan jadi kurang terlihat
- Bedakan jurnalistik dengan PR
- On cam terlalu lama, ekspresi kurang firm antara ceria dan menunjukkan adanya permasalahan
- Nama/CG reporter tidak ada



- Gambar sudah lebih lengkap (kurang ss close up)
- Grafis cukup sederhana & elegan
- Angle Gambar Wawancara OK

KELOMPOK 2

- Musik sesuai dengan tone berita
- Efek dramatis menambah sentuhan emosional
- Suara VO masih terlalu kaku dan kurang berintonasi
- Stand up untuk paket lengkap tidak perlu sebutkan lagi lokasi di mana dan sedang meliput apa (kecuali sangat spesifik)
- Wawancara tidak perlu ditanya nama dan jabatan
- CG jangan terlalu cepat
- Bahasa/kalimat masih kurang efektif “kasus helm ilangnya mahasiswa”
- Bisa ditutup dengan pertanyaan, “Jika pihak kampus dan BEM selaku penyelenggaran kegiatan tidak mau menangani kasus ini, lalu siapa yang mau bertanggung jawab?”



KELOMPOK 3

- Bahasa/kalimat on cam masih kurang efektif
- Musik berhenti saat masuk ke liputan inti (lebih enak dilanjutkan)
- Bahasa yang digunakan belum cukup sederhana belum bertutur
- Membicarakan ruang terbuka hijau namun penyajian kurang memperlihatkan kehijauan (kenapa harus dikasih effect orange?)
- “manfaat ruang terbuka hijau” – bukan judul
- Ekspresi senyum (on cam) seperti kurang memperlihatkan masalah



KELOMPOK 4

- Pemilihan narasumber kurang kredibel
- Grafik kurang terbaca
- Penulisan CG narasumber jangan menggunakan tutup kurung
- Penggunaan musik sudah cukup tegang
- VO (dubbing) masih kurang berintonasi
- Jangan terlambat mengumpulkan tugasnya!



KELOMPOK 5

- musik kosong (setelah opening)
- judul - bukan judul - abg berkumpul
- on cam - kalo serius jangan tanya 'penasaran kan ikuti saya'
- gamabr zoom bibir - ga begitu juga
- grafis - font judul terlalu besar
- Kecelakaan - kebetulan? atau memang benar ada?
- suara vo - bagus - tinggal berintonasi
- gambar rokok, tidak boleh muncul di tv



KELOMPOK 6

- *Effortless*
- Setting seperti hard news
- Dubbing terlalu lemas dan datar
- Oncam posisi tubuh goyang-goyang
- Wawancara hanya voxpop tidak cukup
- Gambar sudah variatif



REFERENCES

Boyd, Andrew. 2000. *Broadcast Journalism: Techniques of Radio and Television News*. London: Focal Press

Fachruddin, A. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana

Frost, Christ. 2010. *Reporting for Journalist (Media Skills)*. 2nd Edition. New York: Roudledge

Schultz, Brad. 2005. *Broadcast News Producing*. Thousand Oaks: Sage Publications

..THANK YOU..

